

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN DESA-DESA DI KECAMATAN CIBARUSAH

Eneng Ropiah¹⁾., Ernadhi Sudarmanto²⁾, Mutiara Puspa Widyowati³⁾, Rafa Adi Galuh Agung⁴⁾

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

ABSTRAK

Keandalan merupakan salah satu karakteristik suatu laporan keuangan berkualitas. Keandalan memiliki arti bahwa laporan keuangan harus disajikan secara aktual dan terbebas dari pengertian yang dapat menyesatkan. Dalam menyajikan laporan keuangan yang andal, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan diantaranya kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern. Ketiga faktor tersebut jika di manfaatkan dengan baik akan mendukung proses pelaporan keuangan sehingga laporan keuangan menyajikan informasi yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah desa-desa di Kecamatan Cibarusah yaitu desa Cibarusah Kota, Cibarusah Jaya, Sindang Mulya, Wibawa Mulya, Sirnajati, Ridogalih dan Ridomanah.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan cara penyebaran 35 kuesioner yang disebar secara langsung. Data diuji menggunakan SPSS 25 uji kualitas data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik dengan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedisita. Uji hipotesis yaitu uji analisis regresi linear berganda serta uji t, uji f, dan uji koesfisien determinasi.

Pengujian secara parsial dengan uji t mendapatkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah akan tetapi kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah. Hasil pengujian secara simultan dengan uji f yaitu kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern bersama-sama berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah.

Kata kunci : Keandalan. Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi dan Sistem Pengendalian Intern

ABSTRACT

Reliability is one of the characteristics of a quality financial report. Reliability means that the financial statements must be presented in real time and free from understanding that can be misleading. In presenting reliable financial reports, there are several factors that can affect the reliability of financial reporting including the quality of human resources, utilization of information technology and internal control systems. These three factors if used properly will support the financial reporting process so that financial reports present quality information.

This study aims to determine the effect of the quality of human resources, the use of information technology and internal control systems on the reliability of village financial reporting in Cibarusah District, either partially or simultaneously. The population in this study were villages in the Cibarusah District, namely the villages of Cibarusah Kota, Cibarusah Jaya, Sindang Mulya, Wibawa Mulya, Sirnajati, Ridogalih and Ridomanah.

This study used a survey method by distributing 35 questionnaires which were distributed directly. Data was tested using SPSS 25. Data quality test used validity and reliability tests, classic assumption test with normality, multicollinearity, heteroscedasticity tests. The hypothesis test is the multiple linear regression analysis test and the t test, f test, and the coefficient of determination test.

Partial testing with the t test showed that the use of information technology had a significant effect on the reliability of village financial reporting in Cibarusah District, but the quality of human resources and the internal control system had no effect on the reliability of village financial reporting in Cibarusah District. The test results simultaneously with the f test, namely the quality of human resources, the use of information technology and the internal control system together affect the reliability of village financial reporting in Cibarusah District.

Keywords: Reliability. Quality of Human Resources, Utilization of Technology and Internal Control Systems

PENDAHULUAN

Pemerintah desa merupakan tingkat pemerintahan terkecil yang berhadapan langsung dengan masyarakat sehingga saat ini desa menempati strata yang sangat penting dalam proses pembangunan nasional. Desa memiliki kewenangan sendiri untuk merencanakan, menganggarkan, melaksanakan, melaporkan serta mempertanggungjawabkan sendiri setiap pembangunannya (Setiawan, 2018). hal itu sesuai dengan UU nomor 6 tahun (2014) tentang desa yang merupakan suatu tonggak baru dalam sistem otonomi desa. Desa telah melaksanakan pengembangan desa untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakatnya seperti kucuran dana desa sebesar 10% dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Pengalokasian dana yang besar disertai dengan pertanggungjawaban yang besar. Pemerintah desa harus menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa atas kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa yang harus dipertanggungjawabkan. Pemerintah desa bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingannya. Seperti dalam penelitian Arikah dan Widyawati (2021) bahwa ada banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh desa sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Oleh Karen itu informasi tersebut harus bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun (2010) tentang Standar Akuntansi menyatakan bahwa kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas suatu informasi dalam laporan keuangan pemerintah yaitu mempunyai nilai atau manfaat. Informasi dikatakan andal apabila informasi dalam laporan terbebas dari pengertian yang dapat menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap faktor secara jujur serta dapat diverifikasi. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan antara lain kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan

teknologi informasi dan sistem pengendalian intern.

Menurut Miharja, dkk. (2020) Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia mampu memberikan kontribusi secara optimal untuk mencapai suatu tujuan organisasi (Hajra, dkk. 2020). Dalam pengelolaan pemerintah desa yang baik, desa harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi dan sering mengikuti pendidikan dan pelatihan serta memiliki pengalaman dibidang keuangan untuk menerapkan sistem akuntansi sehingga sumber daya tersebut akan mampu memahami logika akuntansi yang baik.

Selain kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi yang mungkin dapat mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa adalah sistem pengendalian intern. Menurut Wardani dan Andriyani (2017) pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi dan berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian (*fraud*).

Penelitian ini dilakukan di desa Kecamatan Cibarusah alasannya karena Kecamatan Cibarusah merupakan salah satu wilayah pemerintahan Kabupaten bekasi dan mengacu berita diportal Kabupaten Bekasi (Ismail, 2020) tentang Sekertaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bekasi yang menghimbau dan mengingatkan kepada seluruh kepala desa di Kabupaten Bekasi agar mengoptimalkan dan merealisasikan anggaran secara transparan, akuntabel, efektif, efisien dan taat Azas.

Sekda menegaskan agar pengelolaan keuangan desa harus bisa dipertanggungjawabkan sebaik-baiknya sesuai peraturan perundangan yang berlaku demi menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. untuk mengelola keuangan dan

menyusun laporan keuangan setidaknya memerlukan pegawai desa yang berkualitas, namun berdasarkan hasil survey bersama salah satu aparat desa di Kecamatan Cibusah eliau mengatakan bahwa kendala yang dihadapi oleh desa dalam pelaporan keuangannya yaitu pertama sumber daya manusia yang berkualitas kurang memadai karena mayoritas latar belakang pendidikan pegawai desa mengenyam pendidikan hingga hanya tingkat SMA meskipun ada beberapa pegawai desa pendidikannya sampai perguruan tinggi. tidak adanya sistem berkelanjutan yang disebabkan oleh jabatan yang dipangku oleh pemerintah desa adalah jabatan politik sehingga setiap periodisasi terjadi perubahan kabinet atau birokrasi sehingga terkadang laporan keuangan tidak berkelanjutan dari periode sebelumnya hal ini disebabkan karena perubahan atau penggantian pegawai desa.

Ketika ada pegawai desa yang telah memahami tata cara pelaporan keuangan harus diganti dengan pegawai baru yang mana hal tersebut menyebabkan pelaporan keuangan tidak berkelanjutan dan tidak berkualitas. Kedua, tidak adanya pembinaan dan pelatihan secara intensif. ketiga, kendala dalam komunikasi. Pegawai desa bekerja terkadang tidak sesuai dengan arahan sehingga terjadinya *misscommunication* antara pegawai desa. Dalam pemanfaatan teknologi desa di Kecamatan Cibusah dalam proses pelaporan keuangan desa sudah terkomputerisasi akan tetapi hanya beberapa pegawai desa saja yang menguasai komputer dan pengoperasiannya. Mengingat kemampuan sumber daya manusia sangat penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, apalagi untuk kepentingan publikasi laporan keuangan tentunya harus memenuhi karakteristik dari laporan keuangan yaitu keandalan. Sehingga menimbulkan keingintahuan keandalan laporan keuangan pemerintahan desa di Kecamatan Cibusah.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia sangat menarik untuk dikaji mengingat semakin menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik

baik pusat, daerah maupun desa (Abdullah, 2016).

TELAAH TEORI DAN LITERATUR

Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan tentang adanya hubungan antara pihak yang memberikan wewenang (*principal*) dan pihak yang diberikan wewenang (*agent*). Hubungan keagenan tersebut merupakan suatu hubungan yang terjadi antara prinsipal dan agen dalam menciptakan suatu kontrak yang tepat dan sesuai untuk menyamakan kepentingan masing-masing (William R Scott, 2015). Pemberi wewenang (*principal*) merupakan pihak yang memberikan kewenangan kepada agen untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal*, sementara agen bertindak sebagai pihak yang berkewenangan mengambil keputusan, sedangkan prinsipal ialah pihak yang mengevaluasi informasi.

Dalam akuntabilitas publik, pihak pemegang saham (*agent*) memiliki kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atas segala aktivitas dan kegiatan kepada pihak yang memberikan amanah (*principal*), karena prinsipal memiliki hak dan wewenang untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Hajra, dkk. (2020) menyebutkan akuntabilitas publik meliputi pertanggungjawaban akan manajemen dana terbagi atas 2 macam, yaitu:

1. Akuntabilitas Vertikal, yaitu suatu pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, seperti pertanggungjawaban unit-unit kerja (dinas) kepada pemerintah pusat dan kepada MPR.
2. Akuntabilitas Horizontal, yaitu suatu pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada masyarakat luas.

Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa

Pelaporan keuangan menurut Suwardjono (2005) dalam Widodo dan Maharani (2021) menjelaskan bahwa pelaporan keuangan merupakan kegiatan

akuntansi yang memaparkan bagaimana informasi keuangan diselesaikan dan disampaikan demi meraih visi pelaporan keuangan dan membantu mencapai tujuan ekonomi dan sosial negara. Proses akuntansi dalam penyampaian keuangan ialah pekerjaan dan hubungan antara pihak-pihak terkait dan prasarana penyampaian hingga dapat mewujudkan informasi keuangan yang berbentuk laporan keuangan. Laporan keuangan disajikan untuk membantu para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan sosial, politik dan ekonomi sehingga keputusan yang dihasilkan berkualitas (Mahmudi, 2016).

Keandalan Pelaporan Keuangan

Arikah dan Widyawati (2021) menjelaskan informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat dikatakan andal apabila pengguna laporan keuangan seperti *stakeholder* dapat mengandalkan informasi mana saja yang dapat menggambarkan kondisi ekonomi atau kejadian-kejadian. Jika informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah daerah tidak dapat diandalkan maka akan dapat menyamarkan penggunaan informasi (Sari, dkk. 2017). Dikutip dari penelitian (D. Putri, 2021) Informasi laporan keuangan dapat dikatakan andal jika memenuhi karakteristik berikut ini:

- a. Penyajian Jujur: Informasi transaksi serta peristiwa lainnya disajikan dengan aktual dan jujur serta disajikan secara wajar dan dapat diharapkan untuk disajikan.
- b. Informasi dapat diuji: Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, apabila pengujian dilakukan lebih dari satu kali oleh pihak yang berbeda namun hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
- c. Netralisasi: Informasi yang disajikan tidak diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan tertentu.

Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut Sartika dan Yuliantoro (2019) kualitas sumber daya manusia

merupakan kemampuan manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Sehingga, menurut (Sudarmanto, 2009) dalam (Lisda, dkk. 2018) mengatakan bahwa sumber daya manusia dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan. suatu program kerja atau kegiatan tidak akan berjalan tanpa adanya dukungan dari sumber daya manusia tersebut. Wiley (2002) dalam Pratama (2019) mengatakan sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut. Untuk itu, demi mencapai tujuan yang diinginkan pemerintah. pemerintah membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang memiliki kemampuan akuntansi yang memadai atau yang paling tidak memiliki keinginan untuk terus belajar dan mengasah kemampuannya dibidang akuntansi.

Menurut Griffin (2004) dalam (D. Putri, 2021) kualitas sumber daya manusia dapat diukur melalui :

1. Pendidikan
Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah proses sistematis mengubah tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan organisasi. Pendidikan dapat dibagi menjadi : (a) pendidikan formal, (b) pendidikan informal, (c) pendidikan nonformal.
2. Pelatihan
Pelatihan yang baik harus berkaitan dengan keahlian dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya. Pelatihan adalah usaha untuk memperbaiki performa pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya.
3. Pengalaman
Pengalaman dilihat dari lamanya seseorang bekerja. Dengan pengalaman, seseorang akan terbiasa melakukan suatu pekerjaan dan mempunyai wawasan

yang luas serta mudah beradaptasi dengan lingkungan (Delanno dan Deviani, 2013).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Setyowati, dkk. 2016) teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan suatu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global (Setyowati, dkk. 2016).

Menurut Suyanto (2005:11) dalam (D. Putri, 2021) pemanfaatan teknologi informasi dapat diukur melalui penggunaan komponen sebagai berikut:

- a. Perangkat Keras Komputer (*Hardware*)
Perangkat keras bagi sesuatu system informasi terdiri atas masukan dan keluaran. Sebagai unit menyimpan file dan sebagainya, peralatan, penyimpanan data dan terminal masukan dan keluaran.
- b. Perangkat Lunak Komputer (*Software*)
Seperti sistem perangkat lunak yang dikembangkan guna mendukung pendistribusian data dan informasi seperti sistem pengoperasian. Dikembangkan juga beberapa metode dan aplikasi dan sistem yang berbasis computer untuk memenuhi kebutuhan penggunaan contohnya e-commerce, DSS (*Decision Support System*), e-banking, SAP dan sebagainya.
- c. Jaringan dan Komunikasi
jaringan dan komunikasi merupakan sebuah sistem yang mampu menghubungkan beberapa titik komunikasi menjadi satu kesatuan yang mampu berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Berbagai macam cara digunakan untuk mempermudah dan

menjaga kualitas hubungan melalui internet. Sejak saat itulah perkembangan alat alat yang menyokong kemampuan jaringan untuk saling berhubungan berjalan dengan pesat.

Sistem Pengendalian Intern

Ningrum (2018) dalam menjaga kekayaan organisasi, memeriksa keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen membutuhkan suatu koordinasi berupa sistem Pengendalian intern yang meliputi organisasi, metode dan ukuran data tersebut. Demi mencapai keberhasilan penyelenggaraan pemerintah baik pusat atau daerah, instansi pemerintah membutuhkan suatu sistem pengendalian intern yang kuat.

“Sistem pengendalian intern merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan” (Rahmawati, dkk. 2018)

Adapun indikator pengukuran sistem pengendalian intern Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun (2008) antara lain:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap pimpinan sebagai instansi atau lembaga tentang pengendalian intern yang dapat menimbulkan kesadaran seluruh pegawai mengenai pentingnya pengendalian bagi instansi atau lembaga yang bersangkutan. Menurut PP Nomor 60 Tahun (2008) Pasal 4 seluruh pimpinan instansi di dalam pemerintah wajib menciptakan suatu lingkungan pengendalian yang memiliki perilaku positif dan mendukung terhadap pengendalian intern dan manajemen yang sehat.’

2. Penilaian Risiko

Pengendalian intern harus memberikan penilaian atas resiko yang dihadapi unit organisasi baik dari luar maupun dari dalam. Penilaian resiko merupakan identifikasi entitas dan analisis terhadap resiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola. Menurut PP Nomor 60 Tahun (2008) Pasal 13, seluruh pimpinan instansi didalam pemerintah wajib melakukan penilaian resiko yang ada. Penilaian resiko yang dimaksud tersiri atas identifikasi resiko dan analisis resiko. Dalam rangka penilaian resiko, pimpinan instansi pemerintah menetapkan:

- a. Tujuan instansi pemerintah, dan
- b. Tujuan pada tingkatan kegiatan, dengan berpedoman pada peraturan perundang undangan.

3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian membantu memastikan bahwa arahan pimpinan instansi pemerintahan dilaksanakan. Kegiatan pengendalian harus efisien dan efektif dalam pemcapaian tujuan organisasi. Menurut PP Nomor 60 Tahun (2008) Pasal 18 Ayat 1, seluruh pimpinan instansi didalam pemerintah wajib menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi instansi pemerintah yang bersangkutan, kegiatan pengendalian menurut pp nomor 60 tahun 2008 pasal 18 ayat 3.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi harus dicatat dan dilaporkan kepada pimpinan instansi pemerintah dan pihak lain yang ditentukan. Informasi disajikan dalam suatu bentuk dan sarana tertentu serta tepat waktu sehingga memungkinkan pimpinan instansi pemerintah melaksanakan pengendalian dan tanggungjawabnya. Menurut PP nomor 60 tahun (2008) pasal 41 dan pasal 42, seluruh pimpinan instansi didalam pemerintha wajib melakukan identifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan semua informasi dalam

bentuk dan waktu yang tepat. Untuk menyelenggarakan komunikasi yang efektif, hal yang harus dilakukan pimpinan instansi antara lain:

- a. Menyediakan dan memanfaatkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi, dan
- b. Mengelola, mengembangkan dan memperbarui sistem informasi secara terus menerus.

5. Pemantauan

Menurut PP Nomor 60 (2008) Pemantauan harus dapat menilai kualitas kinerja dari waktu ke waktu dan memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan review lainnya dapat segera ditindak lanjuti.

Kerangka Pemikiran

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan

Kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan yang dimiliki oleh manusia dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diterimanya, memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien serta berkualitas. Sumber daya manusia akan menjalankan sistem yang akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang bernilai dituntut untuk memiliki tingkat keahlian akuntansi yang memadai dan atau paling tidak memiliki keinginan untuk selalu belajar dan mengasah kemampuannya di bidang akuntansi. Sumber daya manusia merupakan satu satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya yang akan berpengaruh pada upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Semakin baik bekal pendidikan dan pengalaman yang dimiliki sumber daya manusia dalam menyajikan laporan keuangan maka akan mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan yang disajikan. Akan tetapi, jika sumber daya manusia kurang memahami dan menerapkan logika akuntansi akan menyebabkan adanya kesalahan material dalam pelaporan keuangan yang disajikan serta

ketidak sesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti menduga bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Daniarsa (2021).

H1 : Kualitas sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan

Sistem akuntansi di pemerintah daerah maupun desa memiliki transaksi yang sangat kompleks. Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu dalam mempercepat proses pengelolaan data transaksi dan menciptakan laporan keuangan yang andal, cepat dan memiliki keakuratan yang tinggi. Pemanfaatan teknologi informasi akan meminimalisir adanya kesalahan-kesalahan karena setiap aktivitas pengelolaan keuangan akan tercatat lebih sistematis. Selain itu, teknologi informasi yang maju dan cepat serta pemanfaatannya semakin luas akan memberikan peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola dan mendayagunakan informasi keuangan daerah dengan cepat dan pasti (Ariesta, 2013). Pemerintah perlu memaksimalkan penggunaan teknologi informasi untuk menciptakan jaringan sistem informasi manajemen dan kegiatan pekerjaan yang terpadu. Oleh karena itu, penulis menduga bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Wardani and Andriyani (2017).

H2 : Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah

Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan

Widodo dan Maharani (2021) menyatakan Pengendalian intern merupakan kiat untuk menuntun, memantau, dan menilai sumber daya yang ada di organisasi serta mengantisipasi dan mendeteksi manipulasi. Semakin tinggi pengendalian intern yang diterapkan dalam lingkungan pemerintahan untuk menciptakan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel. Pemerintah yang memiliki Pengendalian intern yang baik maka dalam kegiatan penyelenggaraan keuangan akan dapat dituntun, di pantau serta dapat menemukan jika ada kecurangan Pengendalian intern sehingga laporan keuangan menyajikan informasi yang andal. Pemerintah akan beroperasi secara efektif dan efisien ketika penerapan pengendalian intern berjalan dengan baik. Oleh karena itu peneliti menduga bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Wardani dan Andriyani (2017).

H3 : Sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah.

Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa

Pelaporan keuangan pemerintah desa akan berjalan secara optimal jika pemerintah desa memperhatikan aspek-aspek seperti kualitas sumber daya manusia, aspek pemanfaatan teknologi informasi dan aspek sistem Pengendalian intern. Berdasarkan hasil penelitian Marlinawati dan Wardani (2018) ketiga aspek tersebut secara bersamaan akan mempengaruhi dalam memberikan informasi yang andal dalam pelaporan keuangan. Kualitas sumber daya manusia sebagai kinerja yang mampu melaksanakan fungsi akuntansi, memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan untuk melaksanakan kebijakan

akuntansi yang dapat menghasilkan pelaporan keuangan yang optimal. Pelaporan keuangan yang optimal dibantu oleh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern yang mumpuni sehingga laporan keuangan tersebut mudah untuk diproses, disusun, disimpan untuk menghasilkan data yang relevan, akurat dan tepat waktu, mudah untuk diakses oleh seluruh pengguna laporan keuangan.

H4 : Kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan didtem pengendalian secara simultan berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikasi dengan metode *explanatory survey*, jenis dan metode dari penelitian ini digunakan untuk menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh serta hubungan sebab akibat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu : kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern. Variabel terikat adalah keandalan pelaporan keuangan.

Objek Penelitian, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini yaitu meliputi variabel X (variabel independen) yaitu kualitas sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2) dan sistem pengendalian intern (X3). Variabel Y (variabel dependen) yaitu keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Cibarusah.

Unit analisis merupakan tingkat agregasi data yang dianalisis dalam penelitian. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah organisasi yaitu pemerintah desa di Kecamatan Cibarusah.

Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu desa-desa di Kecamatan Cibarusah. Kecamatan Cibarusah memiliki 7 desa antara lain : Cibarusah Jaya, Cibarusah Kota, Sirnajati, Ridogalih, Wibawamulya, Sindangmulya dan Ridomanah.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan sumber datanya adalah data primer, bentuknya berupa jawaban responden dari kuesioner dan wawancara mengenai topik yang berkaitan dengan variabel dependen dan independen.

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Kualitas Sumber Daya Manusia (D. Putri, 2021) (Wardani & Andriyani, 2017)	Pendidikan	Berkaitan dengan proses sistematis yang mengubah tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan organisasi	Ordinal
	Pelatihan	Usaha untuk memperbaiki performa pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya	Ordinal
	Pengalaman	Lamanya seseorang bekerja (terbiasa melakukan suatu pekerjaan dan mempunyai wawasan yang luas)	Ordinal
Pemanfaatan Teknologi Informasi (D. Putri, 2021)	Perangkat Keras (Hardware)	Pemanfaatan computer dalam melaksanakan tugas	Ordinal
	Perangkat Lunak (Software)	Pemanfaatan sistem perangkat lunak dalam proses pelaporan	Ordinal
	Jaringan Dan Komunikasi	Penggunaan jaringan dalam mempermudah dan menjaga kualitas hubungan melalui internet	Ordinal
Sistem Pengendalian Intern (D. Putri, 2021)	Lingkungan Pengendalian	Tindakan, kebijakan atau prosedur yang mencerminkan sikap pimpinan instansi yang dapat menimbulkan kesadaran seluruh pegawai mengenai pentingnya pengendalian bagi instansi	Ordinal
	Penilaian Risiko	Identifikasi entitas dan analisis terhadap resiko yang relevan untuk mencapai tujuan dan membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola	Ordinal
	Kegiatan Pengendalian	Kegiatan pengendalian dilakukan secara aktif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi	Ordinal
	Informasi dan komunikasi		Ordinal
	Pemantauan	Menilai kualitas kinerja dari waktu ke waktu dan memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan review lainnya telah ditindaklanjuti	Ordinal
Keandalan Pelaporan Keuangan (Wardani & Andriyani, 2017)	Penyajian Jujur	Transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan secara wajar dapat diharapkan tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan	Ordinal

Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini bersumber dari data primer yang dilakukan dengan menyebar kuesioner ke beberapa perangkat kerja desa Kecamatan Cibarusah yang menjadi populasi sekaligus sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota dijadikan sampel (Sugiyono, 2010) teknik ini sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang di lakukan oleh (Oktavia & Rahayu, 2019) dan (Rahmawati et al., 2018).

Total responden sebanyak 35 perangkat kerja yang terdiri dari sekretaris desa, kaur keuangan, kaur perencanaan, kaur pemerintahan, dan kaur pelayanan. Kecamatan Cibarusah memiliki desa sebanyak 7 desa yaitu Desa Cibarusah Kota, Desa Cibarusah Jaya, Desa Wibawamulya, Desa Sindang Mulya, Desa Sirnajati, Desa Ridogalih, dan Desa Ridomanah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
Metode dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku dan jurnal ilmiah berupa teori tentang keandalan pelaporan keuangan, sumberdaya manusia, teknologi informasi dan pengendalian intern.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
Metode ini dilakukan dengan kuesioner, penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan langsung kuesioner yang berisi pernyataan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah pegawai desa di Kecamatan Cibarusah

Metode Pengolahan/Analisis Data

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu kuisisioner yang dibagikan kepada responden. Alat ukur yang valid memiliki arti bahwa alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengumpulan data akan diperoleh dengan cara mengorelasi setiap skor dari jawaban responden dengan total skor masing masing variabel, kemudian hasil

korelasi tersebut akan dibandingkan dengan nilai kritis (r tabel) pada taraf signifikan 0,05. Uji validitas ini dapat digunakan untuk menghitung korelasi secara parsial dari masing masing indikator yang dibuat dari sebuah variabel dengan total variabel yang digunakan dalam penelitian. Untuk melihat valid tidaknya kuesioner dengan melihat *pearson correlation*, jika korelasi antara skor masing masing item pertanyaan terhadap skor total signifikan ($p < 0,05$) maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan "valid" dan begitupun sebaliknya (Ghozali, 2016) Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *coefficient correlation pearson* yaitu menghitung korelasi antara skor masing masing butir pertanyaan dengan total score (Ghozali, 2016)

Uji Reabilitas

Reabilitas sebenarnya merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* (handal) jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat koefisien (*cronbach's alpha*). Menurut nunnally dalam (Ghozali, 2011) suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai waktu ke waktu. suatu nilai dikatakan *reliable* jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$. Hasil olahan perhitungan tingkat reliabilitas data menggunakan SPSS.

Analisis Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. uji analisis deskriptif digunakan sebagai taktik analisis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran jumlah kuesioner yang kembali dan perbandingan dengan kuesioner yang dikirim dengan menyajikan tabel yang berisi nilai maksimal, minimal, *mean* dan standar deviasi yang diperoleh hasil jawaban responden yang diterima (Sati, 2018). Analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk

memberikan informasi yang berkaitan dengan karakteristik dari variabel-variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil analisis menyatakan bahwa data residual berdistribusi normal jika probabilitasnya lebih besar dari taraf signifikan 5% ($p > 0,05$) (Ghozali, 2011) dalam (Ningrum, 2018). Pengujian normalitas yang digunakan adalah dengan uji statistik *one-sample Kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dari *one-sample Kolmogorov-smirnov* adalah :

- Jika hasil sampel *one-sample Kolmogorov-smirnov* diatas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- Jika hasil *one-sample Kolmogorov-smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2016) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel dependen. Jika variabel independen independen saling berkorelasi, maka variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Deteksi multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan metode *Variance Inflation Factor* dan *tolerance*, dimana dari perhitungan berdasarkan regresi auxiliary (R^2). Jika nilainya lebih kecil dari 10 maka tidak terdapat multikolinieritas, dan begitu sebaliknya jika nilainya lebih dari 10 maka terdapat multikolinieritas. Metode ini tidak

memerlukan asumsi tentang adanya normalitas, nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya problem multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* $< 0,10$ (Ghozali, 2016).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mendeteksi dengan mengasumsikan bahwa variabel dalam gangguan adalah konstan. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien dari masing masing variabel independen terhadap nilai absolut residualnya ϵ . Hasil analisis menyatakan bahwa data mengandung heteroskedastisitas jika $p < 0,05$ (Ghozali, 2016)

Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada/tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan ketentuan:

- Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu alat analisis yang dipergunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah (Sugiono, 2016) dalam (Arikah & Widayati, 2021). Dari data yang telah dikumpulkan, data akan diolah menggunakan analisa regresi berganda dengan menggunakan program spss. Persamaan regresi untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Uji Koefisien Derteminasi

Koefisien determinasi berganda (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dengan kata lain koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern menjelaskan variabel keandalan pelaporan keuangan desa. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai R^2 besar berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen besar (Ghozali, 2013).

Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan agar menguji bersamaan variabel independen dan mendeskripsikan variabel dependen dengan bagus. Uji F digunakan untuk menguji model regresi yang akan diteliti memiliki nilai signifikan atau tidak signifikan. Pada uji ini menggunakan hipotesis sebagai berikut :

- Jika nilai F hitung $< F$ tabel atau sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, itu berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai F hitung $> F$ tabel atau sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, itu berarti bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengajukan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambil keputusan

yang dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (tabel kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuan meniali hasil hipotesis uji t adalah digunakan tingkat signifikansi 5% dengan drajat kebebasan $df = n-1$ dan uji satu sisi sebagai berikut:

- Jika p value atau signifikansi $< \alpha = 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima atau H_0 ditolak, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika p value atau signifikansi $> \alpha = 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel, maka H_a tidak dapat diterima atau H_0 diterima, artinya variabel dependen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji validitas

Varabel		Correlation with total correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Keandalan Sumber Daya Manusia (X1)	X1.1	0,527	0,334	Valid
	X1.2	0,403	0,334	Valid
	X1.3	0,409	0,334	Valid
	X1.4	0,428	0,334	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informatika (X2)	X2.1	0,710	0,334	Valid
	X2.2	0,587	0,334	Valid
	X2.3	0,533	0,334	Valid
	X2.4	0,534	0,334	Valid
	X2.5	0,645	0,334	Valid
	X2.6	0,657	0,334	Valid
Sistem Pengendalian Intern (X3)	X3.1	0,669	0,334	Valid
	X3.2	0,638	0,334	Valid
	X3.3	0,583	0,334	Valid
	X3.4	0,662	0,334	Valid
	X3.5	0,634	0,334	Valid
	X3.6	0,661	0,334	Valid
	X3.7	0,600	0,334	Valid
	X3.8	0,637	0,334	Valid
Keandalan Pelaporan Keuangan (Y)	Y1	0,581	0,334	Valid
	Y2	0,559	0,334	Valid
	Y3	0,554	0,334	Valid

Nilai patokan untuk uji validitas adalah koefisien korelasi r hitung pada taraf signifikansi 0,05. Bila koefisien r hitung $> r$ tabel maka alat ukur tersebut valid. R tabel pada penelitian ini adalah 0,334. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.5 seluruh pertanyaan memiliki r hitung $> r$ tabel yang memiliki arti bahwa seluruh pertanyaan tersebut valid. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan pada kuesioner penelitian dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas sumber daya manusia	0,701	Reliabel
Pemanfaatan teknologi informasi	0,894	Reliabel
Sistem pengendalian intern	0,959	Reliabel
Keandalan pelaporan keuangan	0,784	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesiner penelitian reliable sebagai alat ukur variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan pada kuesioner dinyatakan konsisten.

Hasil Analisis Statistik deskriptif

Descriptive statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation	variance
Kualitas sumber daya manusia	35	8	12	20	16,17	2,007	4,029
Pemanfaatan teknologi informasi	35	14	16	30	23,89	3,628	13,163
Sistem pengendalian intern	35	16	24	40	30,74	5,431	29,491
Keandalan pelaporan keuangan	35	4	11	15	13,57	1,313	1,723
Valid (listwise)	N	35					

Dari tabel dapat dijelaskan deskripsi dari data masing masing variabel sebagai berikut :

1. Jumlah instansi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 instansi dengan total sampel 35 orang (N)
2. Variabel dependen penelitian yaitu keandalan pelaporan keuangan (Y) memiliki nilai maksimum 15 dan nilai minimum 11, mean/rata-rata dari keandalan pelaporan keuangan sebesar 13,57 dengan standar deviasi 1,313.
3. Variabel independen penelitian yaitu kualitas sumber daya manusia (X1) memiliki nilai maksimum sebesar 20 dan nilai minimum sebesar 12, mean/rata-rata dari keandalan pelaporan keuangan sebesar 16,17 dengan standar deviasi 2,007.
4. Variabel independen penelitian yaitu pemanfaatan teknologi informasi (X2) memiliki nilai maksimum sebesar 30 dan nilai minimum sebesar 16, nilai

mean/ rata-rata dari keandalan pelaporan keuangan sebesar 23,89 dengan nilai standar deviasi yaitu 3,628.

5. Variabel independen penelitian yaitu sistem pengendalian intern (X3) memiliki nilai maksimum sebesar 40 dan nilai minimum sebesar 24, mean/rata-rata dari keandalan pelaporan keuangan sebesar 30,74 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,431.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	0,000000
	Std. Deviation	1,0707854
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,089
	Negative	-,109
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed) ^b		0,200 ^c
^a . Test distribution is Normal.		
^b . Calculated from data.		
^c . Lilliefors Significance Correction.		

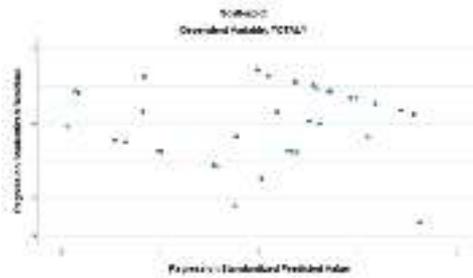
Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Dikarenakan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau $(0,200 > 0,05)$ maka dapat diartikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai distribusi normal dan data tersebut menunjukkan bahwa model regresi tersebut layak untuk dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas Sumber Daya Manusia	0,930	1,076
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,953	1,049
	Sistem Pengendalian Intern	0,955	1,047

Berdasarkan data olahan pada tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,01. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2) dan sistem pengendalian intern (X3) tidak ada yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10, dan nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,01 yang berarti tidak terjadinya hubungan antara variabel independen (multikolinearitas) dalam penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedisitas



Hasil dari pengujian heteroskedasitas yang di tunjukan pada gambar 4.1 diatas menunjukan bahwa titik – titik telah menyebar secara merata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dengan tersebarnya titik terssebut, maka dapat disimpulkan tidak ada terjadinya heteroskedasitas atau dengan kata lain model regresi layak dipakai dalam mengetahui faktor faktor variabel X yang dapat mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	7.657	1.978	
	Kualitas sumber daya manusia	-0,012	0,099	
	Pemanfaatan teknologi informasi	0,184	0,054	
	Sistem pengendalian intern	0,055	0,036	

a. Dependent Variable: Keandalan pelaporan keuangan

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = 7,657 + 0,012X_1 + 0,184X_2 + 0,055X_3 + e$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien regresi dari kualitas sumber daya manusia adalah 0,012 pemanfaatan teknologi informasi adalah 0,184 dan sistem pengendalian intern adalah 0,055. Diketahui nilai koefisien regresi bernilai positif adalah pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern. Hal ini berarti variabel kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan dan

nilai koefisien regresi kualitas sumber daya manusia bernilai negatif artinya kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,578 ^a	0,335	0,270	1,121

a. Predictors: (Constant), Kualitas sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern

Berdasarkan tabel diatas. Menunjukan bahwa nilai R^2 sebesar 0,335 atau 33,5% hal ini berarti keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah dipengaruhi oleh variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern sebesar 33,5% dan sisanya 66,5% dipengaruhi oleh indikator dan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini

Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,593	3	6,531	5,194	,005 ^b
	Residual	38,978	31	1,257		
	Total	58,571	34			

a. Dependent Variable: keandalan pelaporan keuangan
b. Predictors: (Constant), kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern.

Dari hasil tabel 4.12 F hitung 5,194 > F tabel 2,64 dan nilai signifikansinya 0,005 < 0,05 maka H4 yang diajukan diterima artinya kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara simultan berpegaruh signifikan positif terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah.

Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.657	1.978		3.872	<0.001
	Kualitas sumberdaya manusia	-0.012	0.099	-0.018	-0.117	0.907
	Pemanfaatan teknologi informasi	0.184	0.054	0.510	3.396	0.002
	Sistem pengendalian intern	0.055	0.036	0.229	1.526	0.137

a. Dependent variabel: keandalan pelaporan keuangan

Berdasarkan tabel menghasilkan bahwa:

1. Kualitas sumber daya manusia memiliki nilai t hitung $-0,017 < t$ tabel $1,690$ dan memiliki nilai signifikansi $0,907 > 0,05$ maka H_1 ditolak yang artinya kualitas sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibirusah.
2. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai t hitung $3,396 > t$ tabel $1,690$ dan memiliki nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_2 diterima yang artinya pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibirusah.
3. Sistem pengendalian intern memiliki nilai t hitung $1,526 < t$ tabel $1,690$ dan memiliki nilai signifikansi $0,137 > 0,05$. Maka H_3 ditolak yang artinya sistem pengendalian intern tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibirusah.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa Di Kecamatan Cibirusah

Berdasarkan hasil uji penelitian, kualitas sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di kecamatan cibirusah. Hasil tersebut menolak hipotesis pertama (H_1) yang diajukan yaitu kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa. berdasarkan hasil uji kualitas sumber daya manusia diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,017$ atau t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,017 < 1,690$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,907$ atau lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan ($0,907 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibirusah

Hal ini dikarenakan pegawai desa berdasarkan analisis kuesioner, mayoritas pegawai desa sedikit banyaknya telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan

melalui pelatihan yang disediakan oleh pemerintah. Pelatihan tersebut salah satunya adalah pelatihan dalam menyusun laporan keuangan desa. Meskipun pegawai desa tidak sepenuhnya memiliki latar belakang pendidikan akuntansi akan tetapi pegawai desa dapat memanfaatkan teknologi informasi yang telah dikembangkan untuk membuat laporan keuangan secara maksimal karena sistem yang digunakan pemerintah desa di kecamatan cibirusah menggunakan sistem yang sederhana dan mudah dioperasikan oleh pegawai desa. Perangkat desa hanya perlu memasukan data data pada menu yang telah disediakan. Artinya kualitas dari sumber daya manusia desa atau pegawai desa yang kompeten atau tidak berkompoten tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan, dikarenakan laporan keuangan yang disusun oleh desa disusun berdasarkan standar yang telah dibuat oleh pemerintah dan menggunakan software yang sama. Pegawai yang bertugas mengelola laporan keuangan telah diberikan pelatihan mengenai bagaimana cara untuk mengelola laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pegawai yang berkompoten atau yang tidak berkompoten dianggap memiliki kompetensi sumber daya manusia yang sama dalam mengelola laporan keuangan desa. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (U. A. Putri et al., 2020) (Dhonal, 2018) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan di Dinas Kabupaten Bungo. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Miharja, Handajani dan Furkan (2020) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa

Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan

keuangan desa di kecamatan cibarusah. Hasil tersebut mendukung hipotesis kedua (H2) yang diajukan yaitu pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa. berdasarkan hasil uji t pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai t hitung sebesar 3,396 atau t hitung lebih besar dari t tabel ($3,396 > 1,690$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 atau lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan ($0,002 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di kecamatan cibarusah

Berdasarkan kondisi yang terjadi dilapangan yang dapat diamati dilapangan serta jawaban responden terhadap item pertanyaan kuesioner terkait pemanfaatan teknologi informasi, setiap desa di Kecamatan Cibarusah telah didukung dengan sarana teknologi informasi yang memadai dari sisi *software* dan jaringan aplikasi. *software* akuntansi yang dimiliki oleh pemerintah desa telah disesuaikan demi memenuhi tuntutan pelaksanaan akuntansi berbasis akrual dengan aplikasi sistem keuangan desa. aplikasi yang dimaksud adalah aplikasi SISKEUDES. Aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dibuat oleh BPKP untuk membantu pemerintah desa dalam melakukan pelaporan keuangan desa. aplikasi dengan tampilan sederhana dan mudah digunakan karena fitur-fitur yang tersedia mudah untuk dipahami dan dimengerti.

Hasil ini konsisten dengan Peraturan Pemerintah No.56 Tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan daerah yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2001 yang menyatakan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah kepada pelayanan publik salah satunya adalah dengan menghasilkan laporan keuangan yang berbasis teknologi informasi. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Azlan et al., 2019) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif

terhadap keandalan pelaporan keuangan desa. Namun berbeda dengan hasil penelitian (Hajra et al., 2020) hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa Di Kecamatan Cibarusah

Berdasarkan hasil penelitian sistem pengendalian intern tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di kecamatan cibarusah. Hasil tersebut menolak hipotesis ketiga (H3) yang diajukan yaitu sistem pengendalian intern memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa. berdasarkan hasil uji t sistem pengendalian intern diperoleh nilai t hitung 1,526 atau t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,526 < 1,690$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,229 atau lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan ($0,229 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah

Fokus dari penelitian ini adalah pemerintahan desa, dimana pemerintah desa merupakan salah satu organisasi yang memiliki peranan penting dalam keberlangsungan hidup dari masyarakatnya (dalam hal ini masyarakat desa di Kecamatan Cibarusah) selalu dituntut untuk mengedepankan akuntabilitas dan transparansi. Demi mengedepankan akuntabilitas dan transparansi tersebut, pemerintah desa perlu mempersiapkan laporan keuangan. Sistem Pengendalian intern bertujuan untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah.

Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan karena hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian intern belum bisa memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah desa. karena belum sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang sistem

pengendalian intern. Hal ini dibuktikan dengan minimnya latar belakang pendidikan dan sumber daya manusia yang dimiliki pemerintah desa yang belum sepenuhnya berasal dari pendidikan akuntansi. Kemudian, sistem pelaporan yang dilakukan berbasis aplikasi dalam hal ini ketepatan pada manajemen resiko tidak terlalu berpengaruh mengingat sistem manajemen pemerintah desa belum maksimal. Pemerintahan desa belum sepenuhnya mengerti dan paham terkait pengendalian intern yang ada didalam pemerintahan desa. mengingat pergantian pegawai yang dilakukan setiap periode pemilihan masa jabatan kepala desa yang membuat para pegawai didalam pemerintahan desa selalu berubah-ubah sehingga sulit untuk melakukan pengendalian intern tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sartika dan Yuliantoro, 2019) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern belum memberikan keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintahan desa. hasil penelitian ini belum sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Secara Bersama Sama Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa Di Kecamatan Cibarusah

Berdasarkan hasil penelitian kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama sama memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di kecamatan cibarusah. Hasil tersebut mendukung hipotesis keempat (H4) yang diajukan yaitu kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama sama memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa. berdasarkan hasil uji f pengaruh kualitas sumber daya manusia pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern diperoleh nilai F hitung sebesar 5,194 atau F hitung lebih besar dari F tabel (5,194 > 2,640) dengan nilai signifikansi

sebesar 0,005 atau lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan ($0,005 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama sama memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di kecamatan cibarusah

Sumber daya manusia atau biasa disebut pegawai desa jika memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam bidang akuntansi yang akan mempermudah dalam menyusun laporan keuangan desa secara optimal. Pelaporan keuangan yang optimal dibantu oleh teknologi informasi yang telah dimanfaatkan secara optimal serta manajemen dalam sistem Pengendalian intern telah dilaksanakan akan mempermudah pegawai desa dalam menyajikan laporan keuangan yang andal. Laporan keuangan disajikan secara andal demi memenuhi kriteria laporan keuangan yang berkualitas yang diperlukan dalam pemerintahan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja desa kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Sartika dan Yuliantoro, 2019) yang menunjukkan hasil bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa di Kecamatan Cibarusah” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas sumber daya manusia secara parsial tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah. Hal ini berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi yang dimanfaatkan secara maksimal oleh desa. sehingga berkualitas atau tidak

- berkualitasnya pegawai desa tidak akan mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan, dikarenakan dalam proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah diciptakan pemerintah yaitu menggunakan perangkat lunak (software) yang sama yang di ciptakan oleh pemerintah sesuai dengan kebutuhan dan standar yang berlaku.
2. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa. buktinya adalah fakta yang terjadi dilapangan dan berdasarkan analisis kuesioner pemerintahan desa di kecamatan telah memanfaatkan aplikasi siskeudes dengan maksimal dimana aplikasi tersebut merupakan aplikasi pelaporan keuangan yang diciptakan pemerintah sesuai dengan standar. Aplikasi ini dibuat sedemikian rupa dengan tampilan yang sederhana dan mudah dioperasikan sehingga dapat membantu pemerintah terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di kecamatan cibarusah. Karena ketiga unsur tersebut saling membutuhkan satu sama lain sehingga kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern dapat digunakan secara maksimal bersama sama maka hal tersebut dapat meningkatkan kualitas dan keandalan pelaporan keuangan desa.

Saran

1. Saran secara akademik yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi bagi pengembangan teori kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern dalam meningkatkan keandalan pelaporan keuangan desa.
2. Saran untuk pemerintah desa di kecamatan cibarusah yaitu dalam meningkatkan keandalan pelaporan keuangan desa, pemerintahan desa tetap mempertahankan kinerja dan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem

desa dalam menyusun laporan keuangan desa.

3. Sistem pengendalian intern tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di kecamatan cibarusah. Alasannya karena pelaporan keuangan yang berbasis komputer dan memanfaatkan software yang disediakan pemerintah, sehingga pada manajemen resiko tidak begitu berlaku mengingat sistem manajemen pemerintah desa yang belum dilaksanakan secara maksimal karena pegawai desa belum sepenuhnya paham dan mengerti terkait dengan pengendalian intern. Mereka mengerjakan pekerjaan mereka berdasarkan aturan tanpa mempelajari resiko yang bisa digunakan.
4. Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama sama memiliki pengaruh

pengendalian intern. Meskipun kualitas dan sistem pengendalian intern dalam pengendalian ini tidak memiliki pengaruh secara signifikan akan tetapi sesuai dengan hasil penelitian apabila ketiga unsur tersebut dimanfaatkan bersama sama dengan baik maksimal maka akan membantu pemerintah desa khususnya di bagian keuangan dan akuntansi dapat melaksanakan tugas dan fungsi yang baik yang pada akhirnya akan tersajikan laporan keuangan yang andal dan memiliki manfaat sehingga laporan keuangan tersebut dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan.

3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat memperluas cakupan wilayah penelitian yang lebih luas dan dikembangkan dengan menggunakan metode penelitian lain, seperti metode kualitatif agar mengetahui secara mendetail bagaimana terjadi di objek yang diteliti. Pengambilan sampling menggunakan metode sampling lain seperti *purposive sampling* atau metode pengambilan sampling yang lain yang dapat membantu mempermudah

penelitian. Peneliti juga dapat menggunakan variabel-variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa seperti pengawasan keuangan, komitmen

manajemen, internal audit dan lain lain. Lalu bagi peneliti yang menggunakan variabel yang sama, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan kuesioner lebih terperinci lagi dan mudah dipahami

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 13(4).
- Abidin, M. Z. (2015). Tinjauan atas pelaksanaan keuangan desa dalam mendukung kebijakan dana desa. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 6(1), 61–76.
- Alminanda, P., & Marfuah, M. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 117–132.
- Ariesta, F. (2013). Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Arikah, A., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh kualitas sdm, teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap keandalan pelaporan keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4).
- Azlan, M., Herwanti, T., & Pituringsih, E. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Dan Pengawasan Keuangan Daerahterhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 188–198.
- Daniarsa, I. P. (2021). PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, MANFAAT TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PADA LPD SE-KECAMATAN PUPUAN. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 346–365.
- Delanno, G. F., & Deviani, D. (2013). Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Wahana Riset Akuntansi*, 1(1), 21–46.
- Dhonal, R. (2018). Pengaruh Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Bungo (Studi pada Aparat Pemerintah di Seluruh Dinas Kabupaten Bun. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 3(1), 27–39.
- Ferdian, T. (2021). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA DUSUN DI KECAMATAN PELEPAT ILIR KABUPATEN BUNGO). *Jurnal Akrab Juara*, 6(5), 35–48.
- Gagali, Y. R., & Kuntadi, C. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Kompetensi Dan Peran internal audit terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa dikabupaten halmahera utara. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 144–156.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 68.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN, 979(015.1).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (8th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hajra, D., Majid, J., & Aditiya, R. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN WAJO. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(2), 125–134.
- Herlianto, D. (2017). *Manajemen Keuangan Desa berbasis pada Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa* (Pertama). Gosyen Publishing.
- Ismail, Y. (2020). *Pemkab Bekasi Ingatkan para Kades Agar Kelola Keuangan Desa Secara Transparan, Akuntabel dan Taat Azas*.
<https://www.bekasikab.go.id/pemkab-bekasi-ingatkan-para-kades-agar-kelola-keuangan-desa-secara-transparan-akuntabel-dan-taat-azas>
- Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) tentang Pengelolaan Keuangan Desa, 43 (2018).
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/139714/permendagri-no-20-tahun-2018>
- Kosegeran, A. I., Kalangi, L., & Wokas, H. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Ketepatan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara. *ACCOUNTABILITY*, 5(2), 178–190.
- Lisda, R., Nurwulan, L. L., & Septianisa, L. (2018). Pengaruh Implementasi SIMDA Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Bandung Barat). *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018*.
- Mahmudi. (2016). *Analisis laporan keuangan pemerintah daerah* (ketiga). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Maksyur, N. V., Tanjung, A. R., & Hariyani, E. (2015). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan* (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu).
<https://media.neliti.com/media/publications/34038-ID-pengaruh-kualitas-sumber-daya-manusia-komitmen-organisasi-sistem-pengendalian-in.pdf>
- Marlinawati, M., & Wardani, D. K. (2018). PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(2), 131–143.
- Miharja, E. S., Handajani, L., & Furkan, L. M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sumbawa Barat. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 148–161.
- Ningrum, K. K. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen*.
- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (sakd), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada skpd kota depok). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 200–212.
- Oktavia, S., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

- (studi Kasus Pada Skpd Di Kota Bandung Tahun 2018). *EProceedings of Management*, 6(1).
- Peraturan Pemerintah (PP) tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, 28 (2008).
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4876>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA, 103 (2014).
https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2014_6.pdf
- Peraturan Pemerintah (PP) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, (2010).
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>
- Pratama, S. (2019). Analisa Pengaruh Sumberdaya Manusia, Prasarana Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Studi Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jumant*, 11(1), 235–250.
- Putri, D. (2021). *PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI TERHADAP KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN (Studi pada Kantor BPKAD Kota Palopo)*. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Putri, U. A., Hafidhah, H., & Firmansyah, I. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd Kabupaten Sumenep. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 1(1), 11–19.
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(2).
- Riandani, R. (2017). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD Kab. Limapuluh Kota). *Jurnal Akuntansi*, 5(2).
- Rivan, A., & Maksun, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa (siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, 9(2), 92–100.
- Sari, A. P., Anisma, Y., & Rofika, R. (2017). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan*.
<https://www.neliti.com/publications/125165/pengaruh-sumber-daya-manusia-komitmen-organisasi-pemanfaatan-teknologi-informasi>
- Sartika, D., & Yuliantoro, R. (2019). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa Kabupaten Belitung Timur*.
[http://eprints.uad.ac.id/15039/1/T1_150012089_Naskah Publikasi.pdf](http://eprints.uad.ac.id/15039/1/T1_150012089_Naskah%20Publikasi.pdf)
- Sati, E. S. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN DAERAH (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Magelang)* [SKRIPSI, Universitas Muhammadiyah Magelang].
[http://eprintslib.ummgl.ac.id/1727/4/14.0102.0095_BAB_I_BAB_II_BAB_III_BAB_V_Daftar PUSTAKA.pdf](http://eprintslib.ummgl.ac.id/1727/4/14.0102.0095_BAB_I_BAB_II_BAB_III_BAB_V_Daftar_Pustaka.pdf)
- Setiawan, A. R. (2018). *MENELUSURI TITIK KRITIS PENGELOLAAN (KEUANGAN) DESA*.
Www.lajawatimur.or.Id.
<https://www.lajawatimur.or.id/course/interest/detail/16>
- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang*.

- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan pengembangan kompetensi SDM teori, dimensi pengukuran, dan implementasi dalam organisasi*. Pustak pelajar.
- Sugiono, S. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alf.
- Sutabri, T. (2014). *Pengantar teknologi informasi* (S. Wibowo & A. Sahala (eds.)). ANDI.
- Sutrisno, E. (2010). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana Prenada Media Group.
<https://bpsdm.kemendagri.go.id/Assets/Uploads/laporan/4cf5365b9fd5fcde6ff70735dc13ee50.pdf>
- Suwardjono. (2005). *Teori akuntansi : perencanaan pelaporan keuangan* (3rd ed.). BPF.
- Wahyono, T. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi: Analisis, Desain dan Pemrograman Komputer*. In Penerbit Andi, Salatiga. ANDI.
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98.
- Widodo, S., & Maharani, R. R. (2021). Pengujian kualitas informasi laporan keuangan pada organisasi perangkat daerah. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 3(1), 60–74.
- Winidyaningrum, C. (2009). *Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris di Pemda subosukawonosraten)*. UNS (Sebelas Maret University).